

**INDEKS UNIT VALUE IMPOR,
JANUARI 2007 – JUNI 2008
UNIT VALUE INDEXES FOR IMPORTS,
JANUARY 2007 – JUNE 2008**

ISBN :

Nomor Publikasi / Publication Number :

Katalog BPS / BPS Catalogue : 8114

Ukuran Buku / Book Size : 28 cm X 21 cm

Jumlah Halaman / Total Pages :

Naskah / Manuscript :

Sub Direktorat Statistik Impor

Sub Directorate of Import Statistics

Penyunting / Editor :

Sub Direktorat Statistik Impor

Sub Directorate of Import Statistics

Gambar Kulit / Cover Design :

Sub Direktorat Statistik Impor

Sub Directorate of Import Statistics

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi ini menyajikan sebuah pendekatan baru untuk menghitung indeks harga impor untuk pertama kali, dengan memanfaatkan dokumen pabean, berupa Pemberitahuan Impor Barang (**PIB**) dan BC 2.3 Impor, yang diterima BPS dari seluruh Kantor Pelayanan Bea dan Cukai (**KPBC**) melalui Bank Indonesia. Pendekatan indeks harga (*unit value*) digunakan sebagai proksi harga, yang dihitung dengan menggunakan menggunakan rata-rata tertimbang dan formula Paasche.

Disamping menurut metodologi penghitungan indeks, publikasi ini juga menyajikan tabel dan grafik indeks unit value ekspor dan impor bulanan menurut 21 golongan barang HS (**Harmonized System**) untuk periode Januari 2007 sampai dengan Juni 2008 dengan menggunakan dasar rata-rata bulanan tahun 2007.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini. Terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada **Dr. Yahya Jamal** dan **Dr. Frank de Leeuw**, tenaga ahli USAID, yang telah banyak membantu dalam penyusunan metodologi penghitungan indeks ini.

Jakarta, November 2008
Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. Rusman Heriawan

PREFACE

This publication introduces a new set of price indexes for imports based on custom documents received by BPS – Statistics Indonesia, from custom offices. A new approach, using unit value as proxy for price, was introduced and applied to imports from January 2007 – June 2008. Tables and graphs are provided 21 aggregate commodity groups.

We would like to extend our deepest gratitude to all agencies which have cooperate in making this publications possible. Many thanks also to Dr. Yahya Jamal and Dr. Frank de Leeuw, USAID experts, for their assistance in developing the methodology used in this publications.

We are looking forward to feedback from users to help us improve our methodology.

Jakarta, November 2008
BPS – Statistics Indonesia
Director General

Dr. Rusman Heriawan

DAFTAR ISI / CONTENT

KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	Hal i
DAFTAR ISI / <i>CONTENT</i>	ii
I. PENDAHULUAN / <i>PREFACE</i>	iii
II. PERMASALAHAN / <i>PROBLEM WITH USING UNIT VALUE</i>	iv
III. METODOLOGI / <i>METHODOLOGY</i>	v
 Grafik 1. Indeks Unit Value Impor Kelompok HS I, II dan III, Januari 2007-Juni 2008 / <i>Graph 1. Unit Value Indexes for HS Chapter I, II, and III January 2007-June 2008.</i>	1
Grafik 2. Indeks Unit Value Impor Kelompok HS IV, V dan VI Januari 2007 - Juni 2008 / <i>Graph 2. Unit Value Indexes for HS Chapter IV, V, and IV January 2007 - June 2008.</i>	2
Grafik 3. Indeks Unit Value Impor Kelompok HS VII, VIII dan IX Januari 2007 - Juni 2008 / <i>Graph 3. Unit Value Indexes for HS Chapter VII, VIII, and IX January 2007- June 2008.</i>	3
Grafik 4. Indeks Unit Value Impor Kelompok HS X, XI dan XII Januari 2007 - Juni 2008 / <i>Graph 4. Unit Value Indexes for HS Chapter X, XI, and XII January 2007- June 2008.</i>	4
Grafik 5. Indeks Unit Value Impor Kelompok HS XIII, XIV dan XV Januari 2007 - Juni 2008 / <i>Graph 5. Unit Value Indexes for HS Chapter XIII, XIV, and XV January 2007- June 2008.</i>	5
Grafik 6. Indeks Unit Value Impor Kelompok HS XVI, XVII dan XVIII Januari 2007 - Juni 2008 / <i>Graph 6. Unit Value Indexes for HS Chapter XVI, XVII, and XVIII January 2007- June 2008.</i>	6
Grafik 7. Indeks Unit Value Impor Kelompok HS XX dan XXI Januari 2007 - Juni 2008 / <i>Graph 7. Unit Value Indexes for HS Chapter XX and XXI January 2007- June 2008.</i>	7
Tabel 1. Indeks Harga Impor Menurut Kelompok Komoditi 2 Dijit HS Januari-Desember 2007 (Januari 2007 = 100)	8
Tabel 2. Indeks Harga Impor Menurut Kelompok Komoditi 2 Dijit HS Januari-Juni 2008 (Januari 2007 = 100)	11
Tabel 3. Indeks Harga Impor Menurut 21 Golongan Barang HS Januari-Desember 2007 (Januari 2007 = 100)	14
Tabel 4. Indeks Harga Impor Menurut 21 Golongan Barang HS Januari-Juni 2008 (Tahun 2007 = 100)	15

1. PENDAHULUAN

Indeks harga impor secara umum merupakan indeks yang menggambarkan perkembangan harga-harga dari impor Indonesia. Indeks semacam ini sangat penting dan banyak digunakan antara lain : (a) untuk menghitung Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga tetap, terutama untuk komponen impor dalam struktur penggunaan PDB, dan (b) untuk menghitung nilai tukar perdagangan (*term of trade*) yaitu dengan membandingkan perkembangan indeks harga ekspor dan impor.

Dalam penyusunan indeks harga ini, kenyataannya sangat sulit untuk memperoleh data harga secara langsung, disamping jumlah barangnya banyak dengan spesifikasi yang sangat beragam juga karena dokumen resmi yang digunakan, yaitu Pemberitahuan Impor Barang (PIB) tidak memuat harga secara langsung. Data yang ada di kedua dokumen ini hanya nilai barang dan volumenya umumnya dalam satuan Kilogram, sehingga pendekatan unit value digunakan untuk mengganti data harga yang dimaksud.

Dengan demikian indeks harga yang dihasilkan sebenarnya merupakan indeks unit value yang disusun menurut Harmonized System (HS) 10 digit. Untuk menghitung suatu indeks harga, tentunya diperlukan suatu referensi dasar (*base*). Karena indeks harga impor disajikan secara bulanan maka ditetapkan rata-rata bulanan tahun 2007 sebagai dasar. Selanjutnya akan diuraikan permasalahan serta metodologi dalam penyusunan indeks harga (*unit value*) impor, untuk menjadi pedoman para pengguna data dalam memanfaatkan hasil penyusunan indeks ini.

1. INTRODUCTION

Price indexes for imports generally constitute the trends of import prices. These indexes are essential ingredients in measuring (a) GDP expenditures in constant prices, especially for import, and (b) terms of trade by comparing export price index over import price index.

To compile these indexes, in fact, a good data is often difficult to obtain. The reason are (a) there are a large number of good imported and various kinds of specification for each good and (b) the data sources, custom documents, only provide value and quantity of goods but do not cover prices exclusively. Therefore, the indexes are one kind of what is usually referred to as unit value indexes (value divided by quantity).

Unit value indexes are compiled using 10 – digit Harmonized System (HS) following the most-detailed data available for import. Since the indexes compiled in monthly basis, the average monthly unit value for 2007 is used as a reference. The followings are descriptions of related methodology and constraint in compiling the unit value index for import as the guidance of data users in using these indexes.

II. PERMASALAHAN

Tiga masalah utama dalam pendekatan unit value, yaitu :

1. Heterogenitas

Barang-barang yang dilaporkan pada dokumen PIB, walaupun menggunakan klasifikasi Harmonized System (HS) 10 digit, spesifikasi masih sangat beragam sehingga tidak mungkin untuk mengetahui apakah perubahan unit value pada suatu bulan tertentu disebabkan karena adanya perubahan harga atau karena pergeseran komposisi barang. Sebagai contoh, sulit mengidentifikasi apakah suatu barang dibuat dengan bahan baku berkualitas rendah atau kualitas tinggi.

2. Kurangnya Akurasi

Walaupun kemungkinannya kecil, data yang dilaporkan bisa saja mengandung kesalahan pencatatan, terlalu tinggi atau terlalu rendah (*over-invoice* atau *under-invoice*).

3. Perubahan Kualitas Barang

Perubahan unit value mungkin merefleksikan bukan saja perubahan harga tetapi juga perubahan kualitas barang. Sebagai contoh, perubahan keawetan penggunaan suatu barang atau ragam input yang digunakan akan lebih dekat pada perubahan output daripada perubahan harga.

Teknik yang dibahas dalam publikasi ini pada dasarnya adalah mencoba mengurangi dampak heterogenitas dan kurangnya akurasi dari data yang digunakan, tetapi tidak ditujukan untuk mengurangi dampak adanya perubahan kualitas.

II. PROBLEMS WITH USING UNIT VALUES

There are three major problems with the unit value approach :

1. Heterogeneity

The goods reported in custom documents, even those within one (10 digit) product classification, vary greatly in specification, so that it is impossible to know whether unit values in successive months change because of price change or because of shifts in composition, for example, to brands made of heavier or lighter materials.

2. Inaccuracy

Reports may be inaccurate because of clerical error or, in some cases, because of falsification.

3. Quality Change

Changes in unit values may reflect not just price changes but changes in the quality of a good, for example, changes in durability or input requirements, that should be counted as a change in output rather than a price change.

The technique documented in this publication attempts to minimize the effects of the first two problems, but doesn't address the third problems.

7. Hasil yang Disajikan

Walaupun perhitungan indeks unit value didasarkan pada klasifikasi 2 digit HS, namun dalam publikasi ini hanya ditampilkan indeks menurut klasifikasi 21 golongan barang HS (agregasi HS 2 digit), dengan mempertimbangkan representasi dan kepentingan strategis dalam struktur ekspor dan impor.

7. Results

Although unit value indexes were computed by 2-digit HS level, result in this publication are only provided for 11 commodity group aggregates (base on the 98 2-digit HS classification). This is believed to provide users with a sufficient of disaggregation as well as stable results. Results at the 2-digit HS level will be closely evaluated over the next couple of year and will be publised should they be stable and plausible.

III. METODOLOGI

Berkaitan dengan masalah heterogenitas dan kurangnya akurasi data, dilakukan langkah umum sebagai berikut : (a) mengumpulkan data impor bulanan berupa volume, nilai dan negara asal barang dan mengelompokkannya ke dalam produk-produk individual, (b) menghitung rasio unit value bulan berjalan terhadap bulan sebelumnya, (c) menghitung banyaknya observasi rasio unit value setiap kelompok barang (kode HS 2 digit) yang tidak terdapat nilai , negara asal walaupun untuk satu bulan observasi. Penjelasan lebih rinci dari langkah-langkah teknis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data Nilai dan Volume

Setiap bulan BPS mengumpulkan data nilai dan volume impor dengan klasifikasi komoditi yang digunakan adalah *Harmonized System* (HS) 10 digit. Satuan nilai yang terdapat dalam publikasi statistik impor adalah dolar Amerika Serikat (USD), sedangkan volume dalam satuan Kilogram. Selain itu variabel lain yang juga dikumpulkan adalah negara asal barang.

2. Penghitungan perubahan unit value

Untuk setiap produk (kode HS 10-dijit), unit value dihitung dengan membagi nilai dengan kilogram. Berikutnya adalah menghitung rasio unit value bulan berjalan terhadap unit value bulan sebelumnya untuk setiap produk.

Kendati demikian, ada beberapa kasus dimana unit value tiba-tiba naik beberapa kali lipat atau turun lebih dari 75 persen. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, perubahan seperti ini biasanya terjadi karena pergeseran komposisi barang atau kurangnya akurasi dan ketidakkonsistenan pencatatan data dasar.

III. METHODOLOGY

Dealing with the problems of heterogeneity and inaccuracy, the steps in the present approach include : (a) collecting custom reports on value and kilograms, grouped into thousands of individual products; measuring the ratio of unit value in the current month to that in the previous month, (b) counting the number of unit value ratio observations in each industry (specifically, the 98 2-digit classes in the Harmonized System (HS), and (c) and construction of price change for larger product industries by using the median change of the products in each industry.

1. Collection Value and Volume Data

BPS collects import reports on value and volume data monthly with clasified by 10-digit HS code. Unit value that used in publication of Statistic Import byUS\$ and unit volume by kilogram. Beside this, BPS also collect another variable that is country of origin.

2. Changes in unit values

For each product (at the 10-digit HS code), value is divided by kilograms to obtain a unit value The next step is to calculate ratio of unit value in the current month to unit value in the previous month for each product.

However, there are also cases in which unit values suddently increase several fold or drop by 75 percent or more, changes that would be most unusual for the price of a narrowly specified products. Presumably, such changes are due to shifts in composition or to inaccurate recording of basic data.

3. Pengecualian

Untuk menghilangkan atau paling tidak meminimalkan dampak heterogenitas atau kurangnya akurasi data input yang digunakan prosedur yang digunakan adalah :

1. mengklasifikasikan produk menurut kelompok barang, khususnya menurut kode HS 2 digit.
2. menghilangkan kelompok barang yang observasinya pada tahun dasar **tidak lengkap** selama setahun.
3. menghitung unit value berdasarkan komoditi yang telah terpilih.
4. menggunakan rata-rata tertimbang perubahan unit value untuk setiap **section** barang dengan penimbang adalah total nilai dari masing-masing kelompok komoditi.

Prasyarat untuk menghilangkan suatu kelompok barang dalam penghitungan, yaitu : kelompok barang yang masing-masing komoditinya tidak **lengkap lengkap** selama setahun dan masing-masing komoditi merupakan kumulatif dari negara asal yang sama.

Untuk impor tahun 2007, ada enam kelompok barang yang tidak diikutsertakan dalam penghitungan indeks unit value impor. Tiga kelompok barang dikeluarkan karena masing-masing komoditi anggotanya tidak lengkap observasinya selama tahun 2007. Tiga lainnya memiliki observasi lengkap selama 12 bulan tetapi tidak berasal dari negara yang sama. Persentase nilai keenam kelompok komoditi tersebut terhadap total impor tahun 2007 tidak lebih dari 1 persen.

3. Exclusion

To eliminate, or at least greatly reduce, the influence of heterogeneity and inaccurate, the procedure followed in this publication is :

- 1. to classify products by commodity group, specifically by the 2-digit codes in the Harmonized System of international trade classification,*
- 2. to eliminate group commodity which observation in the basic year incomplete for a year.*
- 3. to calculate unit value based on selected commodity,*
- 4. to take medians of the changes in unit value for each included industry (as always, separately for exports and imports).*

Thresholds for eliminating an commodity groups on the basis of the number of observations were used, at all incomplete for one year, and each commodity were commulative from the same country of origin.

For imports in 2007, six industries were excluded in extrapolation of import index value. Three industries eliminated because each observations industries incomplete during 2007. The others industries had complete observation but not came from the same country of origin. The total value of all these exclusions amounted to about one percent of exports.

Secara umum, kelompok barang yang tidak dimasukkan dalam perhitungan indeks mempunyai rasio unit value yang lebih besar dan tidak beraturan dibanding dengan kelompok barang yang tercakup dalam perhitungan. Apabila diperlukan, untuk penghitungan indeks unit value tahun-tahun selanjutnya, tata cara penghapusan ini akan dievaluasi guna memperoleh hasil yang tepat.

4. Penggunaan Rata-rata Tertimbang Untuk Perubahan Unit Value Kelompok Barang

Langkah selanjutnya, dan dapat dikatakan paling krusial ialah menghitung unit value untuk setiap kelompok barang yang dinyatakan lulus pada langkah selanjutnya. Pilihan penggunaan rata-rata tertimbang untuk mewakili semua produk sesuai dengan besar nilai impornya. Dengan pemilihan negara asal produk yang konsisten selama satu tahun diharapkan akan mengurangi dampak dari kejadian sporadis.

Pada kelompok barang yang hanya mencakup satu atau dua observasi, suatu nilai ekstrim tentunya tetap memiliki dampak yang besar terhadap nilai rata-rata tertimbang. Bahkan pada kelompok yang mempunyai tiga atau empat observasi, kehadiran dua atau lebih nilai ekstrim dapat memberikan efek drastis pada nilai rata-rata tertimbang. Itulah alasan mengapa kelompok barang yang mempunyai observasi kecil harus dibuang dari perhitungan angka indeks. Dengan mempertimbangkan jumlah observasi yang memadai diharapkan nilai ekstrim yang terjadi tidak akan memperngaruhi nilai rata-rata tertimbang.

Generally, the omitted industries had much larger and more irregular unit value ratios than the included industries. These exclusion rules will be evaluated over the next few years for possible refinement if necessary.

4. Weighted Average of Unit Value Change for Industries

The next, and most crucial, step is calculating the median change in unit value for each industry group that was not discarded in the previous step. Using weighted average are more representative for all product accord to their import value. By consistently selection of country of origin in any month for one year are expected to cut down the impact of sporadic moments.

Where there are only one or two observations, of course, an outliers will have a big effect even on a weighted average. Even where there are three or four observations, the presence of two or more outliers can drastically affect the weighted average. That is the reason for discarding industries with a small number of observations. Where the number of observations is substantial, outliers will have virtually no influence on the weighted average.

5. Rata-Rata Tertimbang Untuk Kelompok Barang

Langkah terakhir dalam penghitungan indeks unit value adalah menggabungkan perubahan unit value kelompok barang menjadi indeks unit value keseluruhan untuk ekspor dan impor. Penimbang perlu digunakan karena merefleksikan pentingnya keberadaan suatu kelompok barang secara relatif dalam penyusunan angka indeks. Metodologi yang terkait dengan ini adalah penggunaan suatu Indeks Paasche atau suatu Rata-Rata Harmonis Tertimbang dengan penimbang bulan berjalan untuk masing-masing bulan. Indeks ini cocok untuk digunakan sebagai deflator apabila tujuannya adalah untuk memperoleh indeks kuantitas ekspor dan impor tertimbang. Ini pula yang menjadi alasan indeks unit value ekspor dan impor harus dikembangkan¹.

¹ Didalam memisahkan perubahan nilai menjadi perubahan harga dan perubahan kuantitas, diinginkan adanya pengukuran yang konsisten yakni indeks kuantitas atau nilai riil dikali dengan indeks harga sama dengan indeks nilai. Indeks yang menggunakan penimbang tetap baik untuk kuantitas maupun harga tidak akan mencapai suatu perubahan nilai seperti yang dimaksud. Dari berbagai kombinasi indeks yang pernah dicoba, indeks yang paling dikenal adalah Indeks Laspeyres untuk komponen kuantitas dan indeks Paasche untuk komponen harga. Dalam Sistem Neraca Nasional Indonesia misalnya, dimana pengukuran kuantitas dengan harga tetap tahun 1993, menggunakan Laspeyres, dan deflator yang diperoleh yaitu nilai harga berlaku dibagi dengan nilai pada harga 1993 adalah Paasche.

5. Weighted Average of Industries

The final step is combining the unit value changes for industry groups into overall unit value indexes for exports and for imports. Weights reflecting the relative importance of different industries are necessary for this step. The present methodology uses a Paasche index, or a weighted harmonic mean with current-month weights for each month.

This is the correct index to use as a deflator if the goal is a 2007-weighted index of the volume of exports and imports, which is the main reason that these indexes were developed.¹

¹ *In decomposing a change in value into a price change and a quantity change, it is desirable to have consistent measures—that is, measures in which an index of quantity or real value times index of price equals an index of value. Fixed-weight indexes for both quantity and price do not have this property, the best known is a Laspeyres index for one component and a Paasche index for the other. That is the system in the Indonesian National Account; the quantity measures, in 1993 prices, are Laspeyres, and the derived deflators (value in current prices divided by value in 1993 prices) are Paasche*

6. Penghitungan Unit Value

Unit value untuk setiap komoditi (HS 10 digit) terpilih dihitung dengan membagi nilai dengan volume. Nilai dan volume yang digunakan dalam penghitungan unit value merupakan total nilai komoditi dari negara-negara terpilih.

Formula Indeks Paasche yang digunakan untuk kelompok komoditi 2 digit dengan dasar Januari 2007 = 100 adalah:

$$P_{t,2007} = \sum \left[\frac{V_{i,t} / \sum V_{i,t}}{I_{i,2007}} \right]^{-1}$$

Dimana:

- $P_{t,2007}$ = indeks bulan t
- $V_{i,t}$ = nilai kelompok barang i pada bulan t
- $\sum V_{i,t}$ = nilai keseluruhan kelompok barang yang termasuk dalam indeks
- $I_{i,t}$ = indeks untuk kelompok barang i pada bulan t dengan Januari 2007 sama dengan 100
- $I_{i,2007}$ = rata-rata indeks $I_{i,t}$ tahun 2007

Hasil penghitungan indeks kemudian diperhalus untuk kelompok barang yang tidak termasuk dalam perhitungan.¹

¹ Meskipun indeks rata-rata bulanan untuk setiap kelompok HS 2 digit di tahun 2007 disamakan dengan 100, rata-rata indeks gabungan kelompok dan indeks total tidak selalu sama dengan 100 kendati secara teknis angka indeks ini mendekati 100. Angka indeks yang tidak sama dengan 100 ini adalah konsekuensi dari penimbang yang selalu berubah setiap bulan. Dengan mempertahankan penimbang tetap, rata-rata indeks gabungan dan indeks total sangat mungkin sama dengan 100. Berdasarkan metodologi ini, bagaimanapun juga impor yang dinilai dengan rata-rata harga sepanjang tahun 2007 tidak akan sama dengan impor pada harga berlaku tahun 2007. Dengan sistem yang diadopsi disini, kedua harga tahun 2007, adalah sama. Jadi ada pilihan antara memperoleh indeks harga rata-rata bulanan sama dengan 100 di tahun dasar atau memperoleh nilai ekspor (atau impor) yang sama antara harga tetap dan harga berlaku di tahun dasar. Disini pemilihan terakhir dianggap lebih penting dan relevan.

6. Index Formula

The Paasche Formula for an index with the average for 2007 equal to 100 is:

$$P_{t,2007} = \sum \left[\frac{V_{i,t} / \sum V_{i,t}}{I_{i,2007}} \right]^{-1}$$

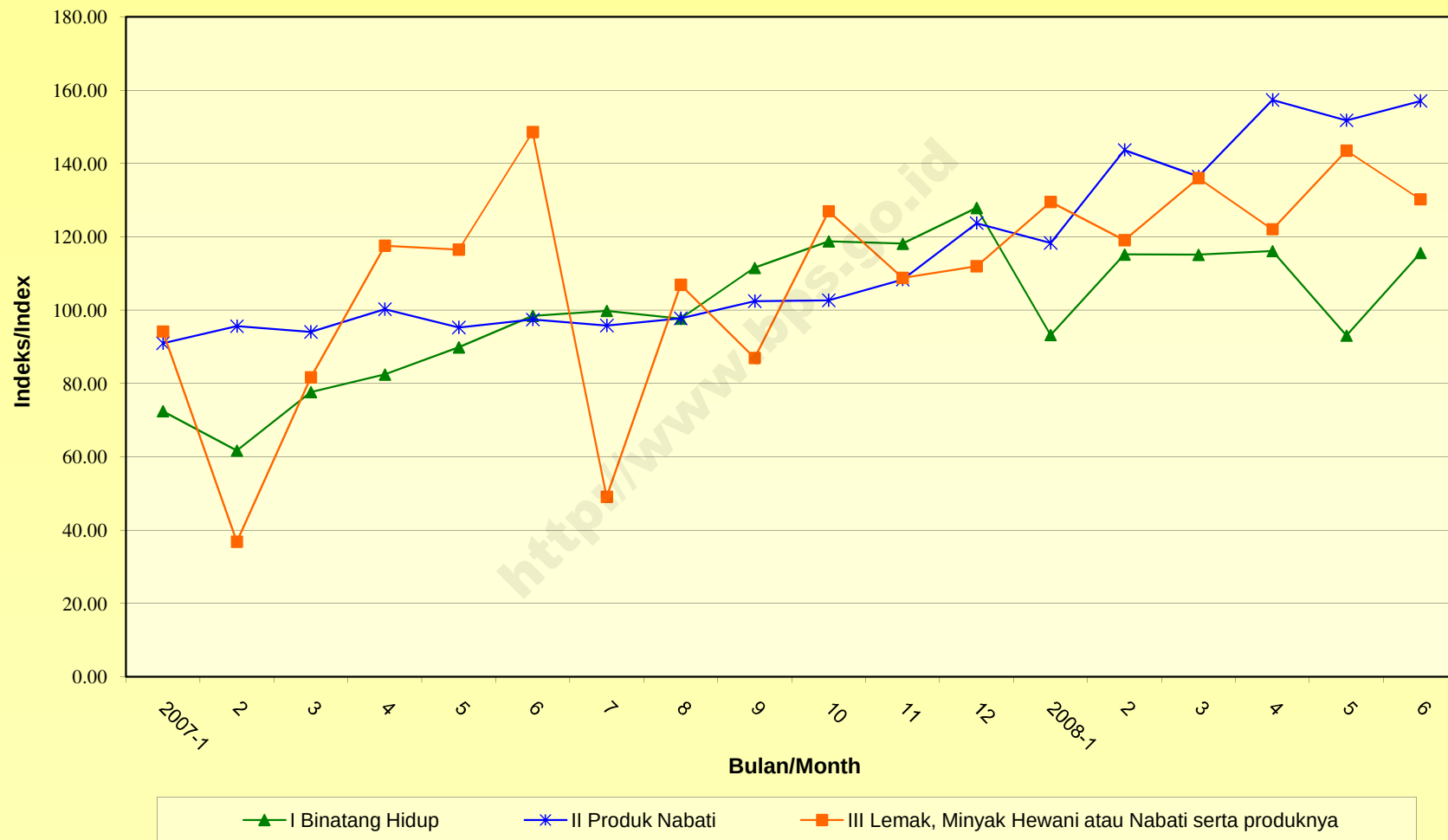
Where $P_{t,2007}$ is the index in month t, $V_{i,t}$ is the value of industry i in month t, $\sum V_{i,t}$ is the summation of values of all industries included in the index, $I_{i,t}$ is the index for industry i in month t with January equal to 100, and $I_{i,2007}$ is the average of index $I_{i,t}$ in the year 2007.

Computed indexes were then adjusted for excluded industries.¹

¹ *Although the indexes for each 2-digit average to 100 in the year 2007, section and total indexes do not necessarily average to 100 although in the practice they are very close. The departure from 100 is a consequence of weights that change each month.*

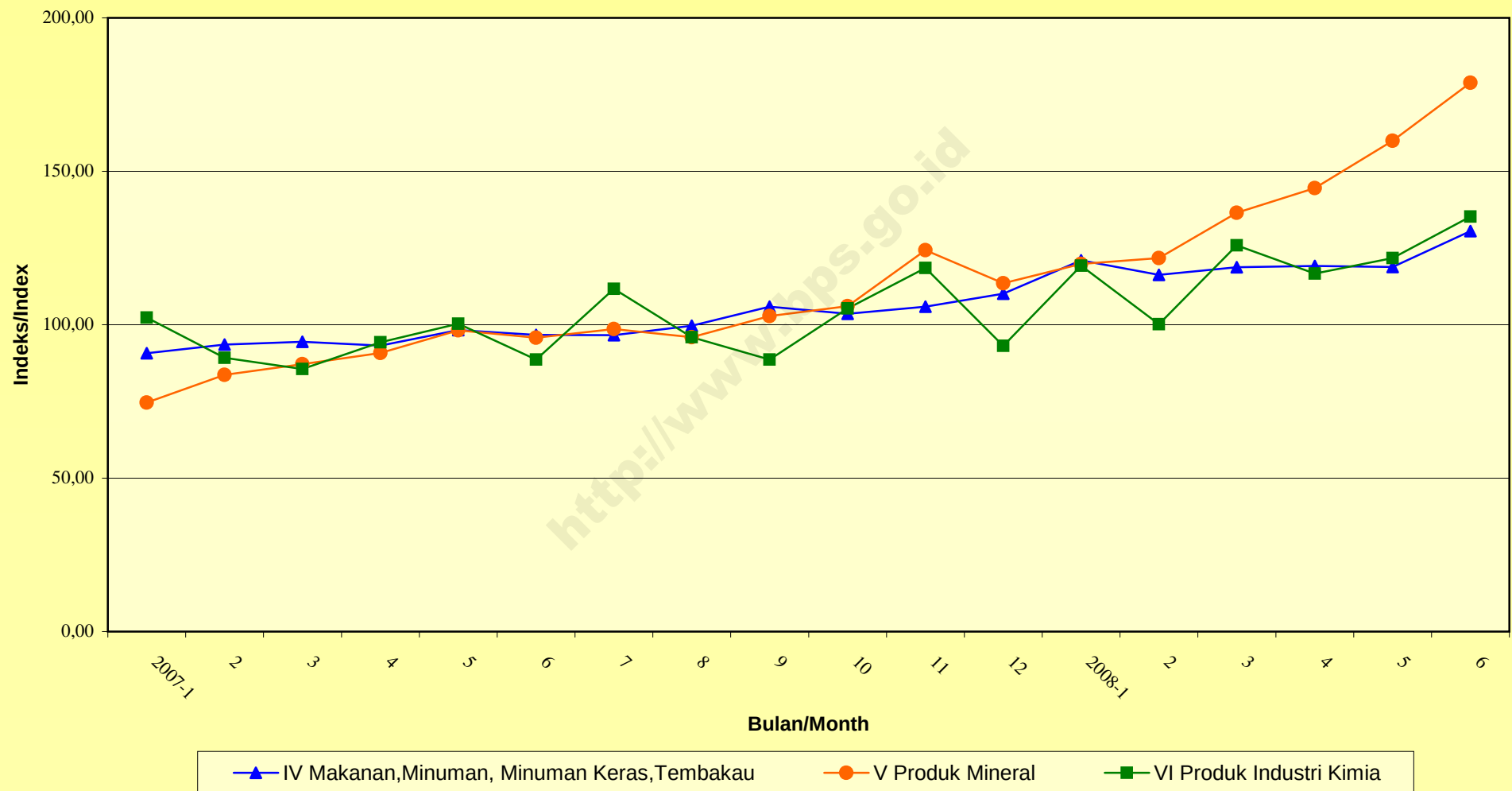
By keeping weights constant it would be possible to have sector and total indexes that average to 100. Under that methodology, however, imports in 2007 prices would not equal imports in current prices for the year 2007. Under the system adopted here, those two are equal. There is choice, therefore, between price indexes that average to 100 in the base year and having constant- and current- price import equal in the base year. We have chosen the latter as more important.

Grafik 1. Indeks Unit Value Impor Kelompok HS I, II dan III Januari 2007 - Juni 2008
Graph 1. Unit Value Indexes for HS Chapter I, II, and III January 2007- June 2008

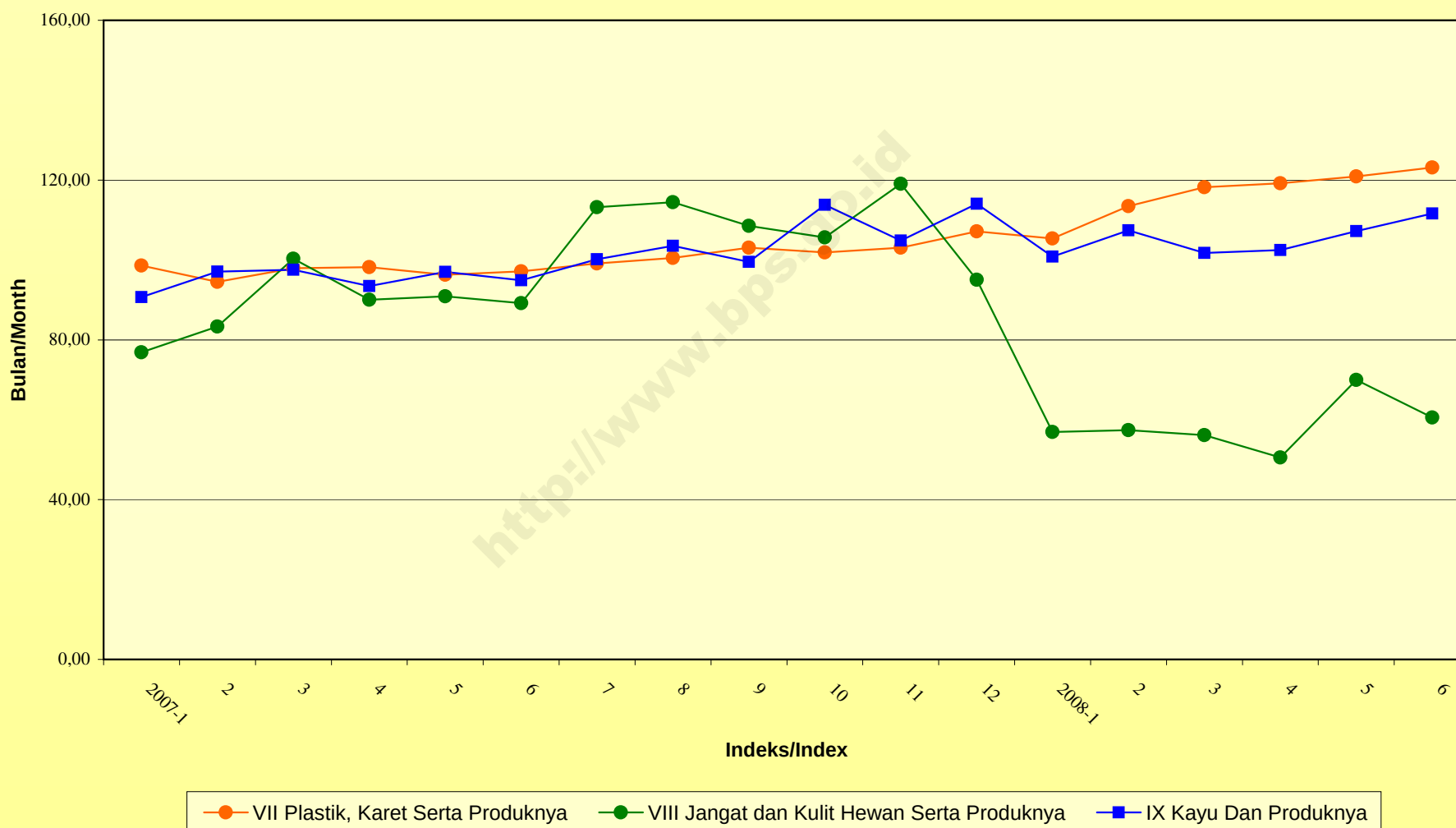


Grafik 2. Indeks Unit Value Impor Kelompok HS IV, V dan VI Januari 2007 - Juni 2008

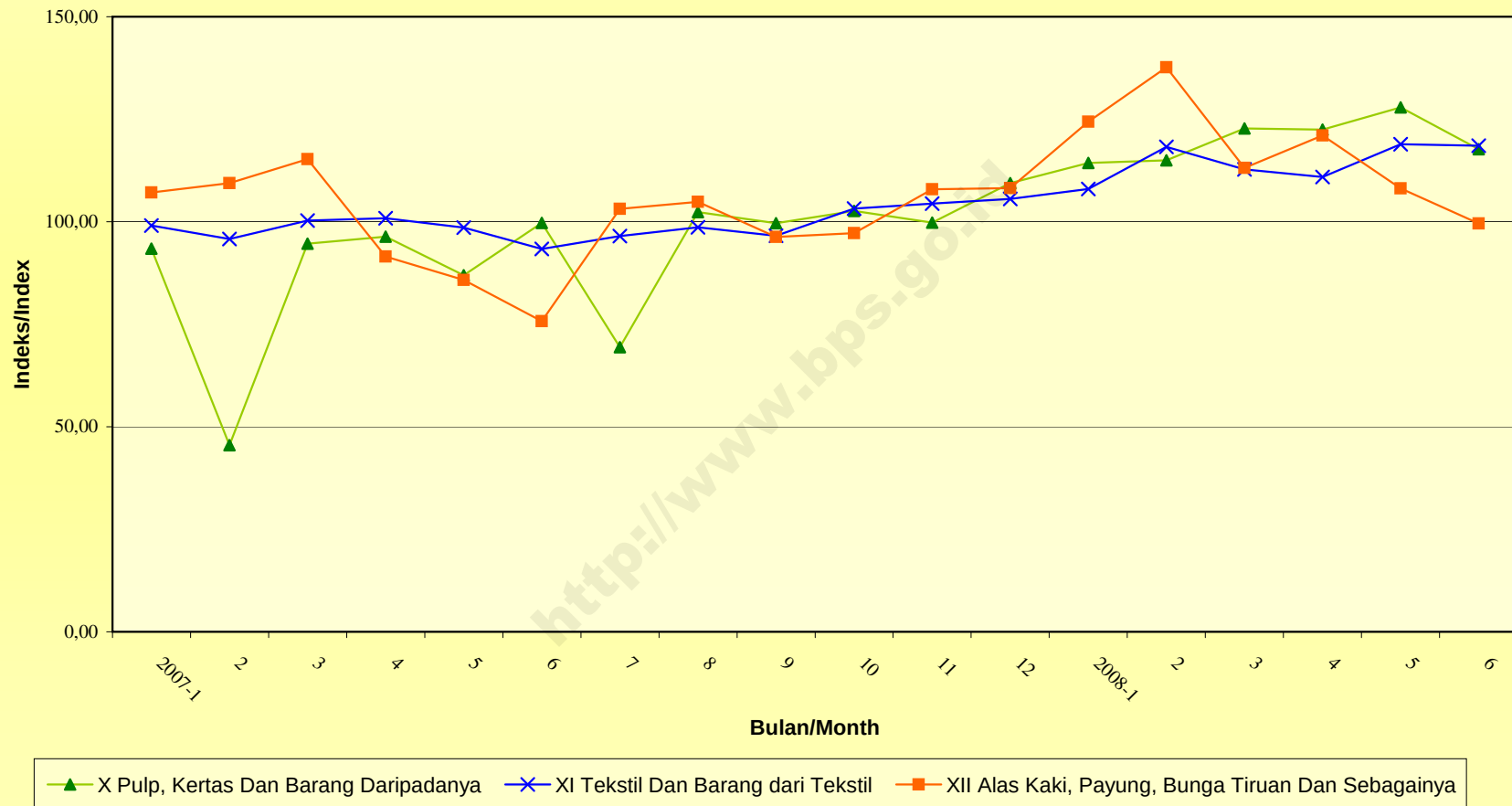
Graph 2. Unit Value Indexes for HS Chapter IV, V, and IV January 2007 - June 2008



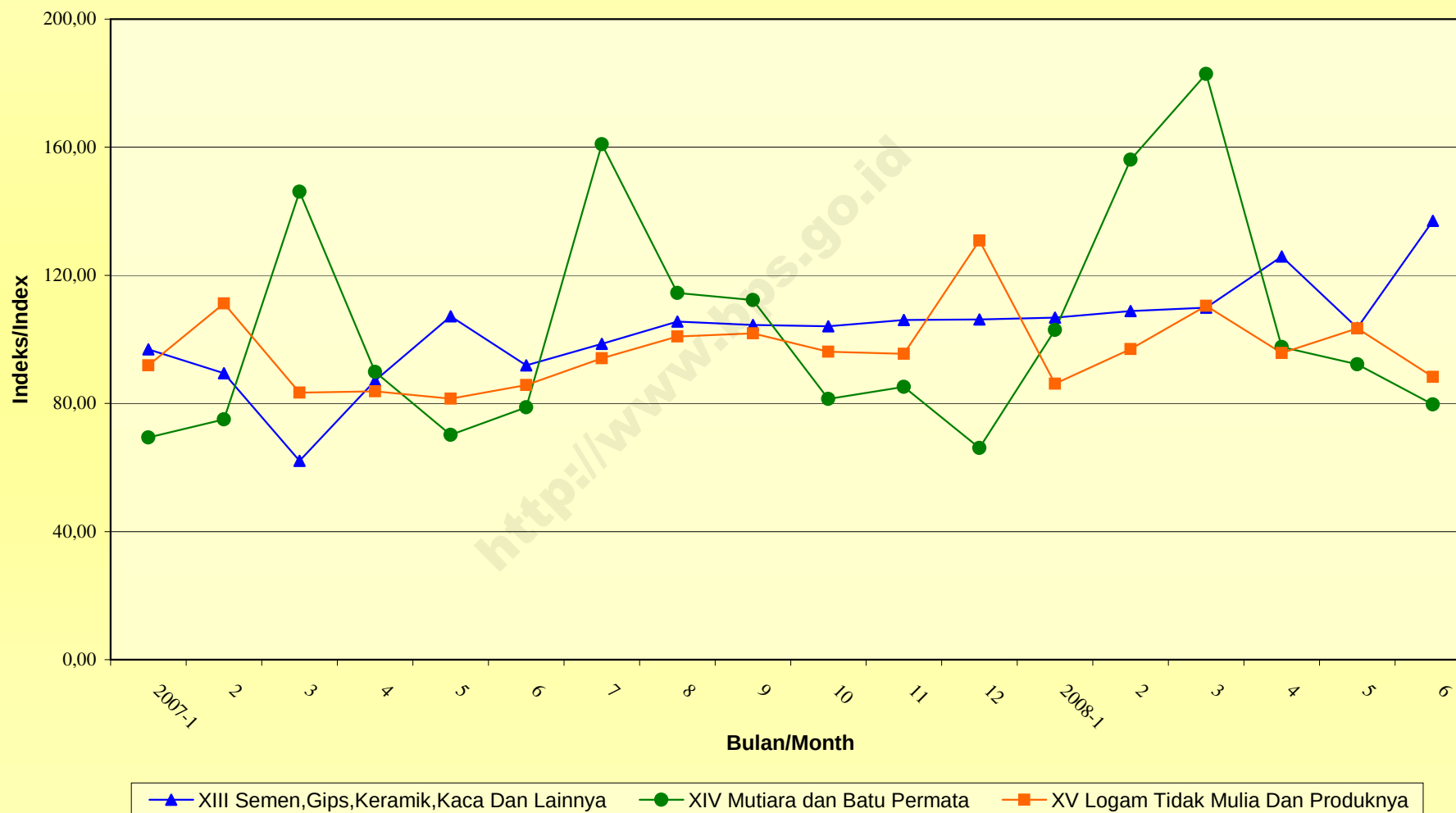
Grafik 3. Indeks Unit Value Impor Kelompok HS VII, VIII dan IX Januari 2007 - Juni 2008
Graph 3. Unit Value Indexes for HS Chapter VII, VIII, and IX January 2007- June 2008



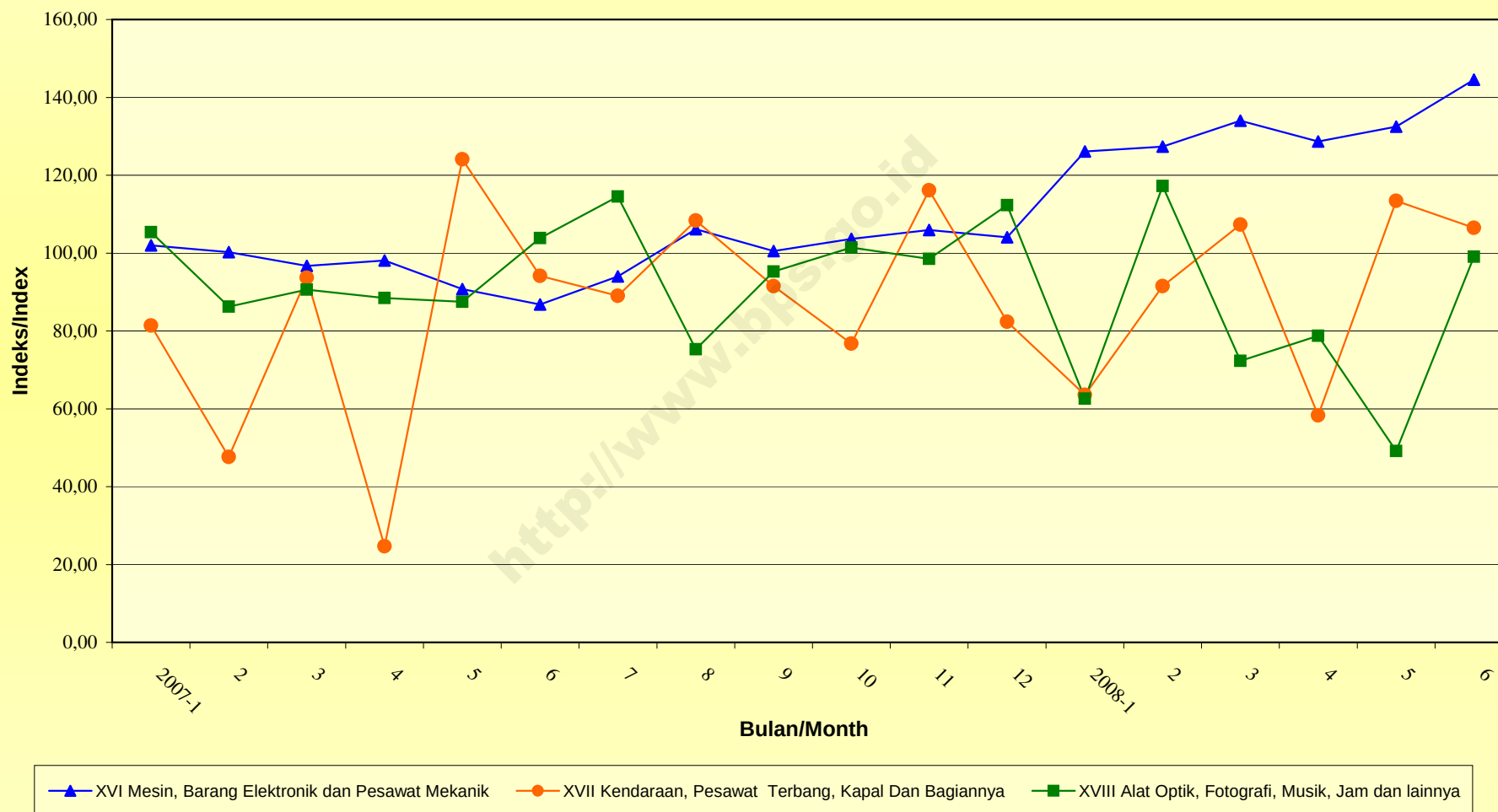
Grafik 4. Indeks Unit Value Impor Kelompok HS X, XI dan XII Januari 2007 - Juni 2008
Graph 4. Unit Value Indexes for HS Chapter X, XI, and XII January 2007- June 2008



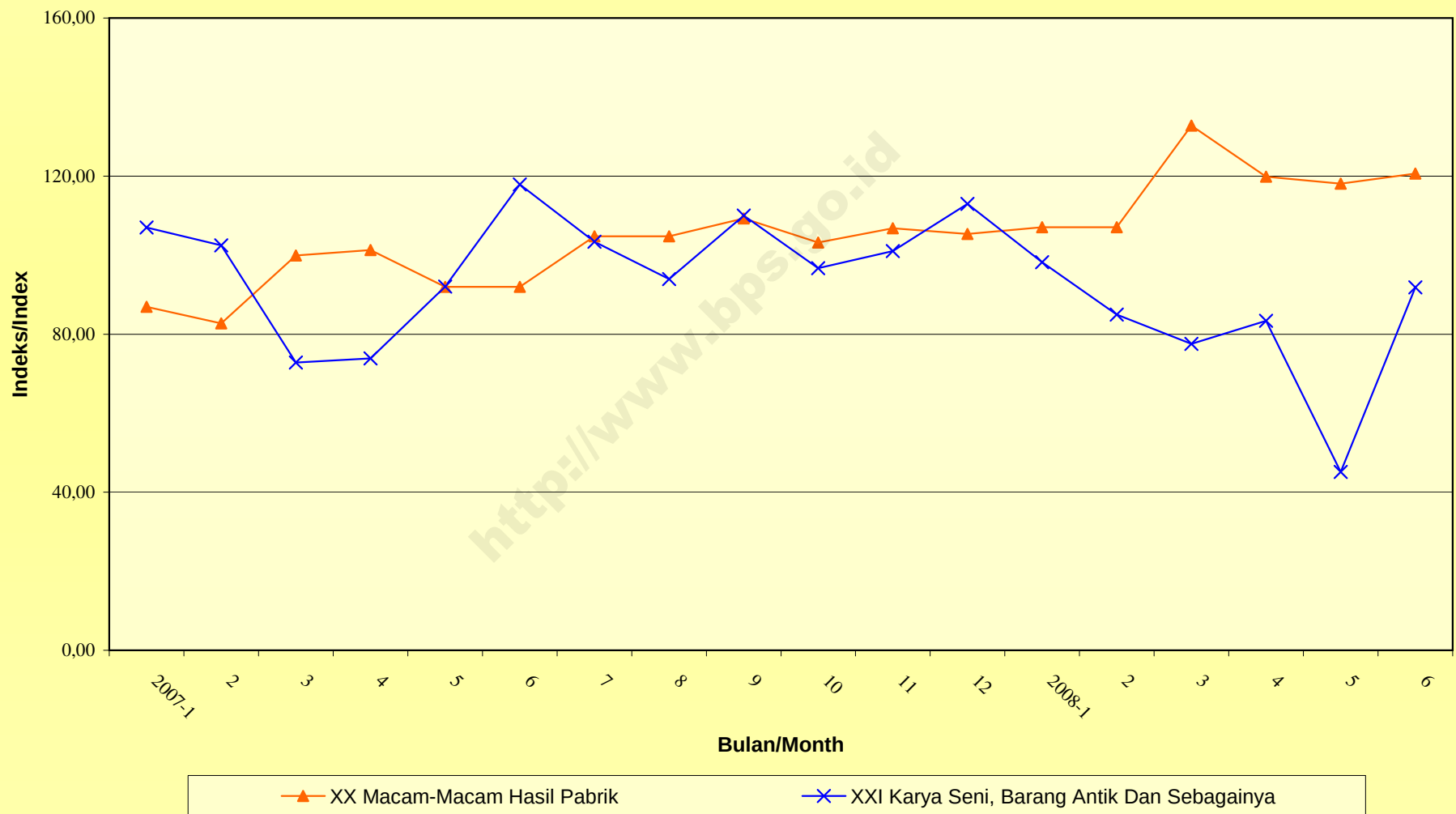
Grafik 5. Indeks Unit Value Impor Kelompok HS XIII, XIV dan XV Januari 2007 - Juni 2008
Graph 5. Unit Value Indexes for HS Chapter XIII, XIV, and XV January 2007- June 2008



Grafik 6. Indeks Unit Value Impor Kelompok HS XVI, XVII dan XVIII Januari 2007 - Juni 2008
Graph 6. Unit Value Indexes for HS Chapter XVI, XVII, and XVIII January 2007- June 2008



Grafik 7. Indeks Unit Value Impor Kelompok HS XX dan XXI Januari 2007 - Juni 2008
Graph 7. Unit Value Indexes for HS Chapter XX and XXI January 2007- June 2008



**Tabel 1. Indeks Harga Impor Menurut Kelompok Komoditi 2 Dijit HS
Januari-Desember 2007 (Januari 2007 = 100)**

HS	Deskripsi komoditi	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nop	Des
01	Binatang hidup	100,00	103,98	113,02	118,45	125,15	135,25	125,19	144,01	136,07	154,70	134,37	162,89
02	Daging dan sisanya yang dapat dimakan	100,00	111,25	111,86	113,36	115,70	118,18	125,25	133,40	133,22	140,94	130,88	124,17
03	Ikan dan udang	100,00	96,91	103,01	78,93	115,60	145,68	106,68	112,58	107,66	123,23	111,15	115,62
04	Produk susu, telur unggas, madu alam; produk hewani yang dapat dimakan	100,00	78,37	103,73	114,59	124,22	139,11	142,67	133,58	165,33	172,27	182,06	196,82
05	Produk hewani lainnya	100,00	65,71	92,31	112,17	190,82	106,42	237,09	107,03	222,80	239,48	118,98	103,25
07	Sayuran dan akar-akaran	100,00	102,18	89,75	103,99	103,07	96,76	91,22	97,59	109,37	108,84	114,63	115,43
08	Buah dan biji/kacang yang dapat dimakan	100,00	113,56	110,05	114,91	110,77	109,86	109,47	123,01	118,71	107,96	127,15	130,79
09	Kopi, teh, mate, dan rempah-rempah	100,00	105,46	128,46	95,75	113,85	108,05	109,09	127,39	109,09	129,97	128,24	132,36
10	Sereal	100,00	103,50	97,93	113,01	99,71	106,61	104,36	98,47	107,81	109,16	110,31	141,31
11	Hasil industri penggilingan; malt, pati	100,00	106,24	108,08	110,84	113,00	111,15	114,92	112,40	111,09	110,72	123,16	130,16
12	Biji dan buah mengandung minyak	100,00	104,00	111,98	108,69	109,93	110,67	108,53	121,85	124,26	126,80	140,32	144,74
13	Lak, getah, dan damar	100,00	77,57	102,53	89,73	100,65	76,05	97,49	123,64	125,40	148,16	85,97	112,35
15	Minyak dan lemak hewani/nabati	100,00	39,09	86,70	124,86	123,69	157,77	52,12	113,52	92,32	134,82	115,53	118,90
16	Olahan dari daging, ikan, udang dan sejenisnya	100,00	89,52	81,47	104,96	81,88	88,90	104,49	93,06	111,88	118,70	115,80	122,95
17	Gula dan kembang gula	100,00	98,89	91,59	95,03	98,24	91,21	99,85	97,54	107,04	97,47	98,02	100,90
18	Kakao dan olahannya	100,00	98,37	84,80	95,42	85,67	82,01	99,87	85,53	114,86	128,61	127,42	137,36
19	Olahan dari sereal; tepung, pati, atau susu	100,00	97,23	94,35	105,18	97,53	97,48	106,29	111,78	105,27	114,52	117,36	115,74
20	Olahan dari buah dan sayuran	100,00	92,56	100,68	96,96	110,48	111,64	117,86	122,25	112,84	129,35	114,09	115,38
21	Macam-macam olahan yang dapat dimakan	100,00	101,49	105,87	104,02	100,17	103,99	104,40	102,26	109,36	108,75	102,09	102,63
22	Minuman, alkohol, dan cuka	100,00	97,74	91,11	104,33	101,31	101,42	49,04	107,21	97,44	109,61	97,64	98,40
23	Residu dan sisa dari industri makanan	100,00	103,52	108,41	109,99	117,37	116,25	114,36	119,09	126,18	126,77	135,65	150,06
24	Tembakau dan tembakau buatan	100,00	101,85	135,92	86,06	114,89	140,47	107,97	118,10	109,10	108,09	111,39	102,17
25	Garam, belerang, tanah dan batu, bahan pelster, kapur, dan semen	100,00	92,30	97,12	99,18	99,73	94,56	102,08	109,05	97,93	89,90	88,16	95,14
26	Bijih logam, terak, dan abu	100,00	98,02	102,79	98,56	96,68	98,77	95,25	96,99	98,64	96,96	92,59	91,31
27	Bahan bakar mineral	100,00	112,89	117,86	122,92	132,95	129,68	133,60	129,65	139,55	144,18	170,78	154,34
28	Kimia anorganik	100,00	85,23	74,87	104,68	90,56	84,66	91,36	104,15	63,27	68,50	108,62	104,84
29	Kimia organik	100,00	85,85	77,17	92,17	96,35	87,44	120,09	95,16	82,44	119,25	130,45	87,10
30	Produk farmasi	100,00	83,73	191,42	66,55	134,39	63,37	186,24	58,21	186,25	45,62	124,29	50,50
31	Pupuk	100,00	103,41	94,73	106,99	112,55	110,68	111,21	125,68	97,19	123,33	129,37	133,06
32	Ekstrak bahan samak/celup	100,00	77,70	77,56	98,01	92,69	69,13	99,75	73,75	93,39	106,12	75,51	82,09
33	Minyak atsiri, wangi-wangian, dan kosmetika	100,00	87,33	106,48	96,39	101,77	86,98	110,90	100,46	109,91	109,16	106,15	103,77

**Tabel 1. Indeks Harga Impor Menurut Kelompok Komoditi 2 Dijit HS
Januari-Desember 2007 (Januari 2007 = 100)**

HS	Deskripsi komoditi	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nop	Des
34	Sabun dan preparat pembersih	100,00	92,85	96,34	103,64	102,35	94,96	96,78	99,92	100,82	101,28	110,18	107,83
35	Zat albumina, enzim, dan perekat	100,00	96,76	98,63	105,42	105,64	91,07	105,66	104,04	102,34	106,19	117,63	109,14
37	Barang dan perlengkapan fotografi dan cinematografi	100,00	94,79	93,39	90,11	107,48	95,28	117,37	89,96	100,55	102,76	93,31	87,26
38	Aneka produk kimia	100,00	94,18	88,60	78,13	92,71	95,24	84,47	91,04	99,17	105,67	99,43	85,65
39	Plastik dan barang dari plastik	100,00	98,21	100,67	99,49	97,67	96,57	102,48	102,95	106,75	102,15	106,39	107,88
40	Karet dan barang dari karet	100,00	89,87	95,69	99,97	97,73	104,85	95,44	99,26	98,96	106,48	99,60	111,44
41	Jangat dan kulit mentah	100,00	118,86	122,87	116,82	122,34	118,13	146,68	141,73	158,08	125,97	156,06	108,56
42	Barang dari kulit disamak	100,00	99,60	142,20	116,78	108,06	111,33	147,31	159,26	125,73	161,70	152,78	148,24
44	Kayu dan barang dari kayu, termasuk arang kayu	100,00	107,01	107,47	102,83	106,62	104,41	110,21	113,98	109,42	125,29	115,44	125,74
45	Gabus dan barang dari gabus	100,00	101,18	116,70	152,70	200,39	166,36	148,27	140,01	200,79	145,48	138,84	92,36
47	Pulp dari kayu atau bahan selulosa berserat lainnya	100,00	102,67	104,17	106,05	106,60	105,72	106,63	110,14	112,36	113,04	116,06	123,19
48	Kertas dan kertas karton	100,00	115,88	103,24	106,73	102,12	94,67	106,27	115,92	104,86	109,39	102,65	110,39
49	Buku cetakan, surat kabar, dan produk lainnya dari industri percetakan	100,00	7,95	45,96	41,63	11,10	307,94	10,60	60,29	48,08	70,08	34,41	92,65
50	Sutera	100,00	105,03	117,49	123,16	108,75	206,18	136,08	160,81	189,99	370,04	161,70	341,71
51	Wol, bulu hewan kasar/halus	100,00	107,39	104,82	105,89	98,24	96,63	109,29	111,11	109,55	110,49	114,35	115,07
52	Kapas	100,00	94,64	99,83	98,14	102,45	97,80	96,63	99,54	98,12	107,15	113,96	100,27
53	Serat tekstil dari nabati lainnya; benang kertas dan tenunan dari benang kertas	100,00	111,11	109,50	95,30	115,24	110,77	114,04	108,42	113,60	113,63	136,00	113,56
54	Filamen buatan	100,00	100,34	112,24	104,01	99,48	91,26	88,40	107,91	98,20	107,52	101,45	97,93
55	Serat stapel buatan	100,00	101,54	99,91	100,39	101,24	99,53	105,10	105,77	115,00	103,01	115,99	120,13
56	Gumpalan, kain kempa dan bukan tenunan	100,00	92,71	107,39	92,21	98,00	78,19	101,57	100,80	66,62	74,26	73,65	122,57
57	Permadani dan tekstil penutup lantai lainnya	100,00	95,32	87,90	98,45	86,14	96,86	122,82	117,32	126,53	103,06	108,05	103,81
58	Kain tenunan khusus; renda, hiasan, sulaman	100,00	92,93	83,76	92,30	80,78	87,83	97,98	81,11	97,87	105,21	87,50	85,85
59	Kain tekstil diresapi/dilapisi; barang tekstil yang cocok digunakan untuk indus	100,00	104,71	96,95	136,98	93,24	99,32	117,67	123,87	99,13	144,92	95,47	99,95
60	Kain rajutan atau kaitan	100,00	104,58	106,10	112,98	105,06	103,23	93,84	79,18	88,37	106,16	101,70	147,72
61	Pakaian dan aksesoris pakaian; rajutan atau kaitan	100,00	75,98	112,80	91,08	82,87	65,01	81,63	46,71	60,15	63,27	66,10	107,14
62	Pakaian dan aksesoris pakaian; bukan rajutan atau kaitan	100,00	91,33	97,43	103,29	78,15	59,53	71,96	88,03	79,89	74,02	70,78	137,43
63	Barang dari tekstil sudah jadi; setelan dan pakaian bekas dan barang tekstil be	100,00	111,00	104,33	120,02	111,40	96,36	115,69	116,48	103,16	107,18	109,72	106,67
64	Alas kaki, pelindung kaki dan sejenisnya	100,00	99,94	107,26	77,79	72,27	63,56	92,23	88,31	78,75	82,66	98,31	96,45
65	Tutup kepala dan bagiannya	100,00	116,95	65,96	92,51	93,14	77,62	91,39	121,25	130,21	110,24	102,33	91,12
66	Payung, pecut, dan bagiannya	100,00	86,93	145,38	113,45	134,20	136,22	122,18	120,47	113,55	117,33	105,71	123,12
67	Bulu unggas dan bulu unggas olahan serta barang daripadanya	100,00	131,51	105,87	160,34	143,61	117,48	168,51	167,82	148,13	116,38	127,38	141,40

**Tabel 1. Indeks Harga Impor Menurut Kelompok Komoditi 2 Dijit HS
Januari-Desember 2007 (Januari 2007 = 100)**

HS	Deskripsi komoditi	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nop	Des
68	Barang dari batu, gips, semen, asbes, mika atau bahan sejenisnya	100,00	108,04	120,69	121,78	115,87	98,94	107,18	133,13	117,66	96,01	109,85	118,73
69	Produk keramik	100,00	75,07	24,60	81,56	114,38	89,34	100,36	98,06	111,57	99,15	110,30	110,56
70	Kaca dan barang dari kaca	100,00	98,70	95,29	81,61	105,54	96,93	98,59	104,10	99,35	132,26	107,97	99,48
71	Mutiara alam/budidaya, batu permata, logam mulia, perhiasan imitasi, dan mata ua	100,00	108,18	210,76	129,59	101,19	113,60	232,16	165,18	162,01	117,42	122,82	95,32
72	Besi dan baja	100,00	154,51	89,23	90,84	101,76	102,66	104,20	117,83	103,27	122,46	107,27	222,74
73	Barang dari besi atau baja	100,00	102,01	106,42	110,54	58,92	82,12	99,89	105,74	216,23	87,53	117,99	101,96
74	Tembaga dan barang daripadanya	100,00	94,45	92,29	101,30	95,73	104,68	116,26	118,70	95,38	105,17	104,54	94,13
75	Nikel dan barang daripadanya	100,00	125,67	68,41	110,84	122,48	134,26	118,75	133,20	78,18	115,18	77,05	101,17
76	Aluminium dan barang daripadanya	100,00	67,99	81,72	70,93	99,75	88,52	94,74	90,01	90,71	73,52	80,37	89,60
78	Timah hitam dan barang daripadanya	100,00	97,90	108,93	109,33	119,41	120,88	132,68	160,55	154,03	176,39	216,15	209,50
79	Seng dan barang daripadanya	100,00	97,60	85,87	80,33	82,29	89,08	88,02	88,10	82,97	75,40	76,77	68,24
80	Timah dan barang daripadanya	100,00	87,59	43,16	86,55	70,95	74,16	147,15	96,34	71,92	66,12	98,58	93,00
81	Logam tidak mulia lainnya	100,00	295,05	79,92	63,17	99,87	24,55	246,49	77,88	166,74	101,23	99,74	135,61
82	Perkakas dan peralatan dari logam tidak mulia	100,00	96,25	78,78	133,47	100,84	93,04	116,78	111,06	124,34	88,97	145,03	121,32
83	Macam-macam barang logam tidak mulia	100,00	94,27	104,11	104,44	106,02	109,51	93,66	98,74	93,28	86,46	72,92	81,49
84	Mesin dan pesawat mekanik	100,00	99,87	96,64	99,69	106,78	90,63	97,95	101,50	119,68	103,51	110,45	110,52
85	Mesin dan peralatan listrik serta bagiannya	100,00	93,42	89,58	88,46	64,76	73,92	80,29	112,01	69,44	96,90	89,98	85,80
86	Lokomotif kereta api/trem dan kendaraan lain yang bergerak di atas rel serta bag	100,00	34,19	82,33	199,53	100,91	64,15	16,77	98,76	26,68	108,08	41,16	112,35
87	Kendaraan selain yang bergerak di atas rel	100,00	102,32	114,22	109,92	102,35	95,17	104,10	111,34	98,64	99,05	95,58	95,24
88	Pesawat udara, pesawat luar angkasa dan komponennya	100,00	32,31	65,80	19,65	297,09	224,73	247,01	228,32	183,99	104,77	456,35	137,65
89	Kapal laut dan bangunan terapung	100,00	108,24	201,18	64,13	158,88	38,04	44,19	85,30	92,36	212,21	176,34	68,37
90	Alat dan aparat optik, fotografi, sinematografi, serta perlengkapannya	100,00	79,71	97,42	84,10	81,31	96,88	108,24	73,20	85,78	92,94	100,95	103,09
91	Lonceng dan arloji serta bagiannya	100,00	116,29	15,15	65,68	91,73	199,07	120,33	51,54	334,72	349,71	33,84	244,04
92	Instrumen musik dan perlengkapannya	100,00	117,51	139,78	100,94	120,85	104,60	120,87	99,84	125,13	114,70	111,83	152,11
94	Perabot rumah tangga	100,00	101,72	101,92	105,83	91,16	101,39	113,23	118,54	118,72	112,29	117,81	120,79
95	Mainan, keperluan permainan/olahraga, dan perlengkapannya	100,00	102,81	117,88	125,36	123,12	122,22	134,42	137,69	153,76	140,21	155,46	129,11
96	Macam-macam barang hasil pabrik	100,00	81,14	132,86	127,30	115,89	100,97	121,87	111,31	115,98	113,59	110,76	113,63
97	Hasil karya seni termasuk barang antik	100,00	86,48	67,68	168,09	195,80	79,89	159,92	165,77	226,74	156,77	146,12	160,68
98	Kendaraan bermotor dalam keadaan terongkar sama sekali dan komponennya	100,00	95,90	68,00	68,83	85,68	110,37	96,47	87,55	102,48	90,16	94,25	105,49

**Tabel 2. Indeks Harga Impor Menurut Kelompok Komoditi 2 Dijit HS
Januari-Juni 2008 (Januari 2007 = 100)**

HS	Deskripsi komoditi	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
01	Binatang hidup	139,12	152,99	152,30	161,99	177,09	161,03
02	Daging dan sisanya yang dapat dimakan	130,88	143,36	139,60	140,09	139,08	146,19
03	Ikan dan udang	114,48	106,09	112,93	128,22	138,57	127,87
04	Produk susu, telur unggas, madu alam; produk hewani yang dapat dimakan	127,59	168,38	168,76	164,22	112,40	165,85
05	Produk hewani lainnya	107,96	113,48	138,08	170,47	125,17	99,46
07	Sayuran dan akar-akaran	107,89	109,94	111,92	112,94	109,43	95,58
08	Buah dan biji/kacang yang dapat dimakan	111,58	115,09	76,13	119,03	116,53	114,23
09	Kopi, teh, mate, dan rempah-rempah	135,02	133,28	137,23	133,13	132,10	126,95
10	Sereal	132,87	181,36	179,52	188,06	193,53	197,31
11	Hasil industri penggilingan; malt, pati	138,46	129,80	157,31	169,31	181,12	183,01
12	Biji dan buah mengandung minyak	146,96	174,75	182,75	222,06	186,89	192,85
13	Lak, getah, dan damar	81,09	112,55	97,54	116,78	99,17	110,64
15	Minyak dan lemak hewani/nabati	137,50	126,45	144,42	129,61	152,37	138,28
16	Olahan dari daging, ikan, udang dan sejenisnya	111,33	129,36	112,32	102,92	98,38	187,10
17	Gula dan kembang gula	87,82	88,97	93,90	95,31	101,95	98,60
18	Kakao dan olahannya	142,97	125,40	130,71	130,96	133,86	116,15
19	Olahan dari sereal; tepung, pati, atau susu	123,89	128,57	131,73	125,41	143,36	148,68
20	Olahan dari buah dan sayuran	122,79	131,19	126,09	120,99	160,75	147,99
21	Macam-macam olahan yang dapat dimakan	115,35	114,21	98,19	113,87	106,46	121,63
22	Minuman, alkohol, dan cuka	108,44	103,07	112,37	112,06	116,24	116,02
23	Residu dan sisa dari industri makanan	162,26	160,44	172,08	168,99	178,15	184,47
24	Tembakau dan tembakau buatan	121,51	107,94	125,36	113,05	104,38	118,35
25	Garam, belerang, tanah dan batu, bahan pelster, kapur, dan semen	97,91	59,94	116,27	112,83	100,59	146,05
26	Bijih logam, terak, dan abu	91,03	92,60	92,87	93,32	94,19	91,73
27	Bahan bakar mineral	164,13	169,70	185,87	199,56	219,49	246,31
28	Kimia anorganik	100,49	84,68	123,15	117,57	124,68	126,17
29	Kimia organik	116,38	81,08	117,24	108,80	106,04	135,44
30	Produk farmasi	160,04	150,37	215,57	52,58	50,05	85,57
31	Pupuk	144,23	159,88	198,57	206,41	228,39	219,39
32	Ekstrak bahan samak/celup	152,66	193,15	118,48	84,13	112,47	115,31
33	Minyak atsiri, wangi-wangian, dan kosmetika	112,27	103,62	124,73	84,74	95,26	117,33
34	Sabun dan preparat pembersih	105,30	118,61	108,41	120,22	133,94	110,01

**Tabel 2. Indeks Harga Impor Menurut Kelompok Komoditi 2 Dijit HS
Januari-Juni 2008 (Januari 2007 = 100)**

HS	Deskripsi komoditi	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
35	Zat albumina, enzim, dan perekat	131,67	125,67	118,12	115,64	137,39	139,10
37	Barang dan perlengkapan fotografi dan cinematografi	92,76	120,74	72,78	103,65	117,93	95,82
38	Aneka produk kimia	99,21	97,31	105,44	119,39	110,76	106,77
39	Plastik dan barang dari plastik	111,26	116,34	123,12	122,24	126,53	128,97
40	Karet dan barang dari karet	95,85	111,70	111,06	117,33	113,26	114,05
41	Jangat dan kulit mentah	64,60	66,84	64,72	58,25	82,23	67,72
42	Barang dari kulit disamak	178,53	133,48	240,13	143,10	172,27	209,30
44	Kayu dan barang dari kayu, termasuk arang kayu	110,55	118,19	111,93	112,53	117,70	122,79
45	Gabus dan barang dari gabus	339,48	178,75	206,43	290,61	288,93	194,64
47	Pulp dari kayu atau bahan selulosa berserat lainnya	123,51	124,13	131,82	130,97	136,21	133,79
48	Kertas dan kertas karton	122,51	135,39	134,31	129,33	141,31	128,83
49	Buku cetakan, surat kabar, dan produk lainnya dari industri percetakan	118,40	37,13	92,01	206,02	95,16	30,30
50	Sutera	214,27	72,37	391,77	219,73	216,49	263,44
51	Wol, bulu hewan kasar/halus	117,72	182,14	120,22	125,40	114,71	99,51
52	Kapas	107,59	111,99	113,68	124,40	122,11	121,94
53	Serat tekstil dari nabati lainnya; benang kertas dan tenunan dari benang kertas	108,92	65,14	112,38	132,34	98,75	91,68
54	Filamen buatan	110,08	116,98	134,23	139,65	131,17	128,10
55	Serat stapel buatan	111,38	130,66	124,75	109,80	117,63	137,70
56	Gumpalan, kain kempa dan bukan tenunan	86,87	123,57	88,61	95,75	111,50	125,09
57	Permadani dan tekstil penutup lantai lainnya	109,79	110,64	107,72	128,38	109,94	115,11
58	Kain tenunan khusus; renda, hiasan, sulaman	76,49	76,93	73,21	62,20	96,42	68,77
59	Kain tekstil diresapi/dilapisi; barang tekstil yang cocok digunakan untuk indus	159,89	412,44	137,57	126,10	152,63	280,10
60	Kain rajutan atau kaitan	117,76	124,19	116,53	107,69	120,49	104,69
61	Pakaian dan aksesoris pakaian; rajutan atau kaitan	94,41	102,90	49,33	41,51	58,24	91,34
62	Pakaian dan aksesoris pakaian; bukan rajutan atau kaitan	96,53	154,49	105,64	69,57	87,92	118,08
63	Barang dari tekstil sudah jadi; setelan dan pakaian bekas dan barang tekstil be	114,02	136,31	119,73	108,12	112,76	116,35
64	Alas kaki, pelindung kaki dan sejenisnya	118,16	135,74	95,18	105,98	94,04	84,47
65	Tutup kepala dan bagiannya	87,34	93,71	166,82	96,95	101,67	114,12
66	Payung, pecut, dan bagiannya	116,85	110,98	125,83	174,55	218,85	157,02
67	Bulu unggas dan bulu unggas olahan serta barang daripadanya	127,10	214,56	133,04	142,53	112,85	135,02
68	Barang dari batu, gips, semen, asbes, mika atau bahan sejenisnya	122,40	117,15	121,44	155,32	85,06	165,52
69	Produk keramik	97,48	105,30	99,97	104,76	111,40	141,82

**Tabel 2. Indeks Harga Impor Menurut Kelompok Komoditi 2 Dijit HS
Januari-Juni 2008 (Januari 2007 = 100)**

HS	Deskripsi komoditi	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
70	Kaca dan barang dari kaca	113,61	113,37	124,23	133,84	122,19	128,15
71	Mutiara alam/budidaya, batu permata, logam mulia, perhiasan imitasi, dan mata ua	148,53	225,16	263,78	140,81	132,97	115,00
72	Besi dan baja	97,49	106,58	127,47	108,95	119,22	91,93
73	Barang dari besi atau baja	97,84	141,53	135,71	114,83	110,91	119,99
74	Tembaga dan barang daripadanya	94,69	94,82	105,34	80,71	120,02	107,64
75	Nikel dan barang daripadanya	70,61	81,00	109,09	99,43	77,63	221,72
76	Aluminium dan barang daripadanya	86,13	87,22	95,38	94,36	103,67	97,83
78	Timah hitam dan barang daripadanya	168,81	167,85	178,70	175,80	168,53	136,41
79	Seng dan barang daripadanya	63,51	60,50	59,69	62,72	59,19	57,39
80	Timah dan barang daripadanya	166,69	180,40	134,48	194,71	228,33	198,03
81	Logam tidak mulia lainnya	126,93	585,91	625,21	257,50	546,51	114,42
82	Perkakas dan peralatan dari logam tidak mulia	66,06	62,88	157,27	127,07	139,99	131,82
83	Macam-macam barang logam tidak mulia	108,84	94,19	113,82	125,87	104,52	113,77
84	Mesin dan pesawat mekanik	106,94	116,83	122,10	105,29	124,01	119,48
85	Mesin dan peralatan listrik serta bagiannya	148,37	132,12	138,55	164,12	133,49	173,33
86	Lokomotif kereta api/trem dan kendaraan lain yang bergerak di atas rel serta bag	39,63	34,61	29,31	71,94	86,58	146,07
87	Kendaraan selain yang bergerak di atas rel	129,55	136,19	123,87	117,23	111,80	118,67
88	Pesawat udara, pesawat luar angkasa dan komponennya	46,12	144,74	113,44	63,55	206,34	81,44
89	Kapal laut dan bangunan terapung	311,79	12,40	101,93	15,22	168,50	152,57
90	Alat dan aparat optik, fotografi, sinematografi, serta perlengkapannya	56,26	108,27	65,33	68,88	42,40	92,85
91	Lonceng dan arloji serta bagiannya	315,85	316,22	318,73	470,64	289,65	93,17
92	Instrumen musik dan perlengkapannya	84,24	131,33	93,99	121,26	108,79	113,85
94	Perabot rumah tangga	103,60	113,59	113,17	127,02	120,04	130,50
95	Mainan, keperluan permainan/olahraga, dan perlengkapannya	145,96	134,72	186,17	146,24	137,47	157,11
96	Macam-macam barang hasil pabrik	145,14	129,87	186,55	151,39	162,89	137,49
97	Hasil karya seni termasuk barang antik	89,94	138,03	437,74	243,37	142,69	353,69
98	Kendaraan bermotor dalam keadaan terbongkar sama sekali dan komponennya	91,78	79,24	72,21	77,67	42,06	85,52

**Tabel 3. Indeks Harga Impor Menurut 21 Golongan Barang HS
Januari-Desember 2007 (Tahun 2007 = 100)**

HS	Deskripsi komoditi	2007											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nop	Des
I	Binatang Hidup	72,46	61,70	77,66	82,45	89,86	98,44	99,83	97,67	111,56	118,79	118,15	127,91
II	Produk Nabati	90,94	95,62	94,05	100,26	95,28	97,44	95,81	97,75	102,45	102,68	108,37	123,72
III	Lemak, Minyak Hewani atau Nabati serta produknya	94,18	36,81	81,66	117,59	116,50	148,59	49,09	106,92	86,95	126,98	108,81	111,98
IV	Makanan, Minuman, Minuman Keras, Tembakau	90,75	93,49	94,44	93,19	98,27	96,67	96,57	99,68	105,90	103,54	105,86	110,16
V	Produk Mineral	74,61	83,69	87,11	90,79	98,15	95,75	98,61	95,96	102,85	106,03	124,30	113,49
VI	Produk Industri Kimia	102,33	89,22	85,59	94,31	100,33	88,61	111,73	95,97	88,63	105,32	118,51	93,10
VII	Plastik, Karet Serta Produknya	98,61	94,51	97,94	98,18	96,26	97,17	99,15	100,48	103,08	101,87	103,04	107,16
VIII	Jangat dan Kulit Hewan Serta Produknya	76,86	83,31	100,31	90,07	90,92	89,19	113,19	114,43	108,53	105,66	119,03	95,06
IX	Kayu Dan Produknya	90,70	97,10	97,57	93,47	96,98	94,92	100,15	103,54	99,49	113,79	104,87	114,08
X	Pulp, Kertas Dan Barang Daripadanya	93,41	45,49	94,64	96,37	86,96	99,71	69,41	102,39	99,62	102,63	99,77	109,45
XI	Tekstil Dan Barang dari Tekstil	99,10	95,81	100,31	100,86	98,58	93,38	96,53	98,68	96,56	103,21	104,43	105,57
XII	Alas Kaki, Payung, Bunga Tiruan Dan Sebagainya	107,10	109,45	115,25	91,51	85,79	75,73	103,17	104,83	96,29	97,23	107,89	108,20
XIII	Semen, Gips, Keramik, Kaca Dan Lainnya	96,92	89,47	62,07	87,13	107,17	91,87	98,64	105,61	104,50	104,09	106,02	106,24
XIV	Mutiara dan Batu Permata	69,33	75,00	146,11	89,84	70,16	78,76	160,95	114,52	112,32	81,41	85,14	66,08
XV	Logam Tidak Mulia Dan Produknya	91,89	111,22	83,36	83,77	81,51	85,75	94,14	100,89	101,86	96,14	95,53	130,87
XVI	Mesin, Barang Elektronik dan Pesawat Mekanik	101,96	100,25	96,73	98,07	90,72	86,83	93,98	106,12	100,53	103,64	105,91	104,04
XVII	Kendaraan, Pesawat Terbang, Kapal Dan Bagiannya	81,37	47,62	93,68	24,70	124,10	94,14	89,00	108,34	91,50	76,71	116,12	82,35
XVIII	Alat Optik, Fotografi, Musik, Jam dan lainnya	105,37	86,24	90,63	88,47	87,47	103,86	114,51	75,31	95,22	101,45	98,48	112,31
XX	Macam-Macam Hasil Pabrik	86,95	82,71	99,93	101,28	91,95	91,99	104,77	104,78	109,27	103,22	106,78	105,39
XXI	Karya Seni, Barang Antik Dan Sebagainya	106,96	102,49	72,80	73,87	92,02	117,91	103,41	93,92	110,01	96,68	101,04	112,99
		90,17	88,39	91,31	82,72	96,91	93,72	98,46	101,46	102,40	103,42	114,10	109,67

**Tabel 4. Indeks Harga Impor Menurut 21 Golongan Barang HS
Januari-Juni 2008 (Tahun 2007 = 100)**

HS	Deskripsi komoditi	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
I	Binatang Hidup	93,21	115,18	115,13	116,12	93,07	115,59
II	Produk Nabati	118,34	143,70	136,44	157,36	151,79	157,08
III	Lemak, Minyak Hewani atau Nabati serta produknya	129,50	119,10	136,02	122,07	143,51	130,24
IV	Makanan, Minuman, Minuman Keras, Tembakau	120,96	116,27	118,72	119,18	118,81	130,50
V	Produk Mineral	119,85	121,71	136,50	144,49	159,95	178,89
VI	Produk Industri Kimia	119,25	100,19	125,83	116,66	121,76	135,21
VII	Plastik, Karet Serta Produknya	105,34	113,48	118,19	119,16	120,90	123,17
VIII	Jangat dan Kulit Hewan Serta Produknya	56,95	57,42	56,14	50,56	69,93	60,54
IX	Kayu Dan Produknya	100,86	107,41	101,78	102,48	107,19	111,63
X	Pulp, Kertas Dan Barang Daripadanya	114,32	115,01	122,74	122,44	127,88	117,70
XI	Tekstil Dan Barang dari Tekstil	107,97	118,29	112,75	110,94	118,89	118,55
XII	Alas Kaki, Payung, Bunga Tiruan Dan Sebagainya	124,36	137,65	113,12	121,05	108,11	99,57
XIII	Semen, Gips, Keramik, Kaca Dan Lainnya	106,83	108,87	109,93	125,87	103,61	137,01
XIV	Mutiara dan Batu Permata	102,98	156,10	182,88	97,62	92,18	79,73
XV	Logam Tidak Mulia Dan Produknya	86,15	96,96	110,46	95,77	103,43	88,28
XVI	Mesin, Barang Elektronik dan Pesawat Mekanik	126,07	127,34	134,01	128,68	132,50	144,55
XVII	Kendaraan, Pesawat Terbang, Kapal Dan Bagiannya	63,58	91,48	107,28	58,27	113,42	106,48
XVIII	Alat Optik, Fotografi, Musik, Jam dan lainnya	62,61	117,25	72,28	78,75	49,14	99,08
XX	Macam-Macam Hasil Pabrik	107,09	107,08	132,75	119,86	118,06	120,67
XXI	Karya Seni, Barang Antik Dan Sebagainya	98,18	84,97	77,52	83,40	45,14	91,82
Impor		108,88	115,90	125,92	118,50	128,37	137,43